

DAFTAR PUSTAKA

- Buan, A. Y. (2020). *Guru Dan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Masamedia Buana Pustaka.
- Dakhi, S. A. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Bandung: Budi Utama.
- Dole, E. F. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinaan Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3 (No 6), 35 <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>. (Diunduh 12 Desember 2023).
- Haru, E. (2020). Spiritual Diakonia Guru Pendidikan Agama Katolik. Dalam *jurnal Alternatif*. Vol 9 (No 2), 46. <https://stipassirilus.ac.id>. (Diunduh 13 Desember 2023).
- Herman, L. (2022). Spiritualitas Guru Agama Katolik Berdasarkan Gravissimum Educationis. Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. Vol 22 (No 2), 209-210. <https://doi.org/10.34150/jpak.v22il.404>. (Diunduh 13 Desember 2023).
- Heuken, A. (2005). *Spiritualitas Kristiani: Pemekaran Hidup Rohani Selama Dua Puluh Abad*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Cakara.
- Ignatius, L. M. (2014). Menjadikan Ekaristi Sebagai Puncak Dan Sumber Kehidupan Gereja. Dalam *Jurnal of Theologi*. Vol 3 (No 1), 75-81. <https://e-journal.usd.ac.id>. (Diunduh 3 Januari 2024).
- Indramayu. (2020). *Buku Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jimson, S. (2020). Penerapan Disiplin Rohani Melalui Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah Dasar. Dalam *Jurnal Shanan*. Vol 6 (No 2), 43-44. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan>. (Diunduh 3 Januari 2024).
- Jonatan, W. (2023). Membangun Disiplin Rohani Siswa Melalui Membaca Dan Menghafal Alkitab. Dalam *Jurnal of christian education*. Vol 3 (No 2), 167-182. <https://e-journal.stakanakbangsa.ac.id>. (Diunduh 3 Januari 2024).
- Katekismus Gereja Katolik. (2004). *Gaudium et Spes*. Kanisius. Jakarta: Cut Meutia.
- Krisnasari, F. (2022). Kegiatan Kehidupan Rohani Dalam Doa. Dalam *Jurnal christian education*. Vol 2 (No 3), 108. <https://e-jornal.org>
- Lias, B. (2022). Disiplin dalam Membaca Kitab Suci. Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. Vol 5 (No 3), 96. <https://ejornal.ac>. (Diunduh 3 Januari 2024).

- Manshur, A. (2019). Strategi Pengembangan Kedisiplinaan Siswa. Dalam Jurnal *Pendidikan*. Vol 4 (No 1), 20-21-22. <https://ejournal.sunan-giri.ac.id>. (Diunduh 3 Januari 2024).
- Moleong, J. (2019). *Buku Meode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musbikin, I. (2021). *Buku Pendidikan Karakter Disiplin*. Jakarta: Nusa Media.
- Noor, M. (2019). *Buku Guru Profesionl dan Berkualitas*. Jakarta: Jl. Leburan 8 No 64.
- Ona, S. L. T. (2022). Pembentukan Hidup Rohani Terhadap Karakter Calon Guru Pendidikan Karakter. Dalam Jurnal *Ilmu Pendidikan*. Vol 4 (No 5), 90-91. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>. (Diunduh 4 Januari 2024).
- Payong, A. (2023). Upaya Guru Katolik Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Kerohanian Siswa Di Sekolah Dasar Inpres Lewobele Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur. Jurnal *On Education*. Vol 5 (No 3), 30-31. Website:<http://jonedu.org/index.php/joe>. (Diunduh 4 Januari 2024).
- Purwanti, E. (2020). Kedisiplinaan Siswa Di Sekolah Dasar. Dalam Jurnal *Pendidikan Dasar*. Vol 5 (No 1), 114-115. <https://ejournal.ihtn.ac.id>. (Diunduh 4 Januari 2024).
- Poewardarminta, A. (1976). Kehidupan Rohani. Dalam Jurnal Pendidikan Agama Katolik. Vol 3 (No 2), 335-336. <https://ejournal.ihtn.ac>. (Diunduh 4 Januari 2024).
- Safitri, D. (2019). *Buku Menjadi Guru Profesional*. Surabaya: Jl. Prof. M. Yamin.
- Santrock, J. (1996). Perkembangan Hidup Rohani. Dalam Jurnal *Pendidikan Kristiani*. Vol 4 (No 1), 40. <https://ejourna.ac>. (Diunduh 6 Januari 2024).
- Sherly, M. (2017). Makna Doa Bagi Orang Percaya. Dalam jurnal *Agama Katolik* Vol. 6 (No 1), 97-111. www.jurnal.i3batu.ac.id. (Diunduh 4 Januari 2024).
- Sitorus, M. (2020). Peningkatan Kedisiplinaan Peserta Didik. Dalam Jurnal *Ilmiah Keendidikan*. Vol 3 (No 1). Jurnal.itscience.org. (Diunduh 3 Desember 202).
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tibo, P. (2020). Guru Model Pendidikan Hidup Rohani Peserta Didik. Dalam Jurnal *Selidik*. Vol. 1 (No 1), 50-51. <https://ejurnal.org>. (Diunduh 4 Januari 2024).
- Tjahya, G. (2011). Hidup Rohani Pada Diri Manusia. Dalam Jurnal *Theologi*. Vol 5 (No 2), 60-66. <https://ejournal> (Diunduh 4 Januari 2024).

Lampiran 1. Pertanyaan penelitian

Judul : Peran Guru Agama Katolik Dalam Meningkatkan Disiplin Hidup Rohani Peserta Didik Kelas V SDK Solo

A. Pedoman Wawancara Bagi Guru

1. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan disiplin hidup rohani kepada peserta didik pada aspek doa?
2. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan disiplin hidup rohani kepada peserta didik pada aspek membaca Kitab Suci?
3. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan disiplin hidup rohani kepada peserta didik pada aspek membaca perayaan Ekaristi?
4. Apa saja contoh kehidupan rohani yang ibu berikan kepada peserta didik?
5. Apakah ada kerja sama antara guru agama dan orang tua dalam meningkatkan disiplin hidup rohani siswa?
6. Menurut ibu bagaimana perkembangan dan kondisi kehidupan rohani siswa sekarang ini?
7. Apakah ada kegiatan-kegiatan kehidupan rohani yang ibu lakukan di sekolah ini untuk mengembangkan hidup rohani peserta didik?
8. Apa saja perubahan yang dialami siswa setelah ibu memberikan atau mengajarkan kehidupan rohani yang benar?

B. Pedoman Wawancara Bagi Siswa

1. Apa yang kamu pahami atau yang kamu ketahui tentang hidup rohani?
2. Apa saja contoh kehidupan rohani yang sering kamu lakukan?
3. Apa saja kegiatan rohani yang bisa kamu lakukan di sekolah?
4. Setelah kamu melakukan kegiatan-kegiatan rohani tersebut apa yang kamu rasakan dalam hidupmu?

Lampiran (2) Verbatim

Narasumber : Theresia Rae

Jabatan : Guru Agama Katolik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan disiplin hidup rohani kepada peserta didik pada aspek doa?	Narasumber ER (guru agama katolik) menyatakan bahwa, sebagai guru agama katolik doa adalah suatu rahmat yang diberikan Tuhan kepada manusia. Guru pendidikan agama Katolik juga selalu memberikan teladan doa seperti, pertama selalu mengikuti doa malam wajib doa rosario dan kegiatan katekese, kedua memberikan teladan hidup rohani doa rutinitas kepada peserta didik seperti, ibadat pagi, pada jam istirahat dan pulang sekolah selalu dengan doa, dan pada jam 12 peserta didik selalu melaksanakan doa angelus dan peserta didik juga sangat aktif dalam mengambil bagian seperti berdoa. Guru mata pelajaran agama Katolik selalu membuka dan menutup pelajaran itu dengan doa.
2.	Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan disiplin hidup rohani kepada peserta didik pada aspek membaca Kitab Suci?	Narasumber ER (guru agama katolik) menyatakan bahwa, sebagai guru pendidikan agama Katolik harus menerapkan kepada peserta didik cara membaca Kitab Suci yang baik dan benar sebagai guru pendidikan agama katolik selalu membaca Kitab Suci di rumah atau sebelum mulai pelajaran agama Katolik, setiap pembelajaran agama Katolik guru agama Katolik selalu mulai dengan membaca kitab dan setiap materi yang berkaitan dengan Kitab Suci materi itu juga langsung diterapkan dan memberikan pendalaman Kitab Suci yang dibuat dalam bentuk kelompok dan ada juga di pakai dalam beberapa metode seperti, dramatisasi, bermain peran, dan menceritakan kembali isi Kitab Suci. Guru pendidikan agama Katolik juga selalu memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca Kitab Suci di rumah dan menceritakan kembali isi Kitab Suci itu pada awal sebelum mulai pelajaran agama katolik.
3.	Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan disiplin hidup rohani kepada peserta didik pada	Narasumber ER (guru agama katolik) menyatakan bahwa, sebagai guru pendidikan agama Katolik selalu memberikan teladan

No	Pertanyaan	Jawaban
	aspek membaca perayaan Ekaristi?	rohani yang baik kepada peserta didik seperti mengikuti perayaan Ekaristi setiap hari minggu dan hari-hari khusus dan pada hari raya, baik yang dilaksanakan di sekolah maupun di gereja. Guru agama katolik juga selalu memberi teladan disiplin hidup rohani dalam perayaan Ekaristi kepada peserta didik seperti setiap hari minggu selalu mengikuti perayaan Ekaristi di Gereja apabila siswa tidak mengikuti perayaan Ekaristi pada hari minggu guru pendidikan agama katolik selalu memeriksa setiap hari senin selesai apel jika peserta didik yang tidak mengikuti perayaan Ekaristi pada hari minggu dan memberi sanksi yang mendidik kepada peserta didik seperti siswa harus berdoa doa tobat, dan dan membersihkan ruangan kelas.
4.	Apa saja contoh kehidupan rohani yang ibu berikan kepada peserta didik?	Narasumber ER menyatakan bahwa, contoh kehidupan rohani yang di berikan yakni, pertama berdoa dan menerapkan ibadat pagi sesuai dengan perkembangan liturgi. Setiap ibadat pagi bukan guru yang memimpin ibadat tetapi siswa yang memimpin ibadat, dan guru membuat renungan untuk ibadat. Kedua membaca Kitab Suci, guru memberikan tugas untuk membaca Kitab Suci dan menceritakan kembali pada saat sebelum mulai pelajaran.
5.	Apakah ada kerja sama antara guru agama dan orang tua dalam meningkatkan disiplin hidup rohani siswa?	Narasumber ER menyatakan bahwa, kerja sama antara guru dan orang tua sangat baik karena orang tua sangat mendukung dalam kegiatan kehidupan rohani yang dibuat oleh sekolah. Dalam membentuk kehidupan rohani anak sangat terlibat aktif dan mengikuti kegiatan seperti doa malam wajib, doa rosario dan yang paling menonjol kepada anak yang menerima komuni pertama karena guru selalu memberikan tugas kepada orang tua untuk membimbing dan mengajarkan anaknya tentang doa dan orang tua juga sangat terlibat untuk mengajarkan kepada anaknya, untuk sementara kerja sama antara guru dan orang tua murid dalam membentuk kehidupan rohani anak baik.

No	Pertanyaan	Jawaban
6.	Menurut ibu bagaimana perkembangan dan kondisi kehidupan rohani siswa sekarang ini?	Narasumber ER menyatakan bahwa perkembangan kehidupan rohani siswa baik, tetapi masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebegin anak sudah menyadarkan bahwa mereka harus berdoa setiap kali mulai pelajaran doa masuk istirahat dan doa pulang sekolah setiap jam 12 mereka selalu doa angelus. Mereka sangat terlibat aktif dalam mengikuti perayaan ekaristi dengan kesadaran mereka masing-masing. Guru dan orang tua wajib memberikan motivasi kepada murid supaya pertumbuhan iman anak dari kecil benar-benar terbiana. Ada juga murid yang tidak mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu tetapi dengan berjalannya waktu pasti mereka juga akan terlibat seperti teman-teman yang lain. Pada umumnya siswa SDK Solo sangat antusias dalam berdoa, dan mengikuti perayaan ekaristi dan sangat aktif dalam kegiatan rohani.
7.	Apakah ada kegiatan-kegiatan kerohanian yang ibu lakukan di sekolah ini untuk mengembangkan hidup rohani peserta didik?	Narasumber ER menyatakan bahwa kegiatan rohani yang dilakukan di sekolah adalah langsung berkaitan dengan kegiatan gereja seperti sekami, temu sekami sekolah yang dilakukan pada hari sabtu dan pada hri-hari kegiatan temu sekami paroki dan menjadi rutinitas untuk sekolah. Kegiatan rohani yang ada di sekolah untuk di lembaga SDK Solo adalah misa awal tahun pembelajaran, misa tutup tahun dan natal bersama yang selalu diawali dengan rekoleksi yang memimpin rekoleksi yakni frater dan suster DGE. Sebelum misa diadakan rekoleksi guru dan murid setelah misa membuat kegiatan ekstra rohani seperti permainan, kuis Kitab Suci sederhana dan menyanyikan lagu-lagu sekami. Ada juga kegiatan tiga raja yang melibatkan siswa dan bekerja sama dengan paroki untuk mengunjungi setiap rumah dan doa bersama dari rumah ke rumah.

No	Pertanyaan	Jawaban
8.	Apa saja perubahan yang dialami siswa setelah ibu memberikan atau mengajarkan kehidupan rohani yang benar?	Narasumber ER menyatakan bahwa mereka sebagian sudah berubah dengan sendirinya setelah mereka mengikuti kegiatan rohani yang paling signifikan itu pertama menjadi tradisi di sekolah seperti doa-doa dan doa-doa itu di uji kembali pada saat ujian praktek. Doa angelus dengan doa santo mikael selalu di doakan pada setiap pulang sekolah, siswa juga mulai dengan doa seperti doa spontan atau doa pribadi.

Narasumber : Antonius N.L.Ngengo,A.Ma

Jabatan : Wali kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada kegiatan-kegiatan kerohanian yang ibu lakukan di sekolah ini untuk mengembangkan hidup rohani peserta didik?	Narasumber AN menyatakan bahwa kegiatan rohani yang dilakukan di sekolah adalah kegiatan sekami, membaca Kitab Suci, berkatekese, misa awal tahun, tutup tahun dan natal bersama.
2	Menurut bapak bagaimana perkembangan dan kondisi kehidupan rohani siswa sekarang ini?	Narasumber AN (guru wali kelas) menyatakan bahwa perkembangan kondisi hidup rohani siswa sangat baik dan anak sangat aktif dalam kehidupan rohani. Karena guru agama selalu memberikan teladan hidup rohani yang baik, dan selalu terlibat aktif dalam kegiatan rohani dan guru selalu melibatkan kepada siswa maka, siswa juga kelihatan aktif dalam mengambil bagian pada kegiatan rohani.

Narasumber : Antonius Adolfus Wawo

Jabatan : Siswa kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu pahami atau yang kamu ketahui tentang hidup rohani?	kehidupan rohani adalah berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi.
2	Apa saja contoh kehidupan rohani yang sering kamu lakukan?	contoh kehidupan rohani seperti berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi
3	Apa saja kegiatan rohani yang bisa kamu lakukan di sekolah?	menyatakan kegiatan rohani yang dilakukan seperti mengikuti kegiatan sekami, natal bersama, membaca Kitab Suci
4	Setelah kamu melakukan kegiatan-kegiatan rohani tersebut apa yang kamu rasakan dalam hidupmu?	Setelah melakukan kehidupan rohani narasumber merasa bahagia dan senang.

Narasumber : Hermanus Du'a Ringa

Jabatan : Siswa kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu pahami atau yang kamu ketahui tentang hidup rohani?	menyatakan kehidupan rohani adalah berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi
2	Apa saja contoh kehidupan rohani yang sering kamu lakukan?	berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi.
3	Apa saja kegiatan rohani yang bisa kamu lakukan di sekolah?	sekami, natal bersama, membaca Kitab Suci
4	Setelah kamu melakukan kegiatan-kegiatan rohani tersebut apa yang kamu rasakan dalam hidupmu?	Setelah melakukan kehidupan rohani narasumber merasa bahagia dan senang.

Narasumber : Mariana Stela Budhe

Jabatan : Siswa kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu pahami atau yang kamu ketahui tentang hidup rohani?	menyatakan kehidupan rohani adalah berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi
2	Apa saja contoh kehidupan rohani yang sering kamu lakukan?	berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi.
3	Apa saja kegiatan rohani yang bisa kamu lakukan di sekolah?	sekami, natal bersama, membaca Kitab Suci
4	Setelah kamu melakukan kegiatan-kegiatan rohani tersebut apa yang kamu rasakan dalam hidupmu?	Setelah melakukan kehidupan rohani narasumber merasa bahagia dan senang.

Narasumber : Oktavianus Mario Siga

Jabatan : Siswa kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu pahami atau yang kamu ketahui tentang hidup rohani?	menyatakan kehidupan rohani adalah berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi
2	Apa saja contoh kehidupan rohani yang sering kamu lakukan?	berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi.
3	Apa saja kegiatan rohani yang bisa kamu lakukan di sekolah?	sekami, natal bersama, membaca Kitab Suci

4	Setelah kamu melakukan kegiatan-kegiatan rohani tersebut apa yang kamu rasakan dalam hidupmu?	Setelah melakukan kehidupan rohani narasumber merasa bahagia dan senang.
---	---	--

Narasumber : Oliva Bola

Jabatan : Siswa kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu pahami atau yang kamu ketahui tentang hidup rohani?	menyatakan kehidupan rohani adalah berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi
2	Apa saja contoh kehidupan rohani yang sering kamu lakukan?	berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi, berkatekese, kuis Kitab Suci.
3	Apa saja kegiatan rohani yang bisa kamu lakukan di sekolah?	sekami, natal bersama, membaca Kitab Suci
4	Setelah kamu melakukan kegiatan-kegiatan rohani tersebut apa yang kamu rasakan dalam hidupmu?	Setelah melakukan kehidupan rohani narasumber merasa bahagia dan senang.

Narasumber : Theresia Avila Saga

Jabatan : Siswa kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu pahami atau yang kamu ketahui tentang hidup rohani?	menyatakan kehidupan rohani adalah berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi
2	Apa saja contoh kehidupan rohani yang sering kamu lakukan?	berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi, berkatekese, kuis Kitab Suci.
3	Apa saja kegiatan rohani yang bisa kamu lakukan di sekolah?	sekami, natal bersama, membaca Kitab Suci
4	Setelah kamu melakukan kegiatan-kegiatan rohani tersebut apa yang kamu rasakan dalam hidupmu?	Setelah melakukan kehidupan rohani narasumber merasa bahagia dan senang.

Narasumber : Yustina Celsi Wae

Jabatan : Siswa kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu pahami atau yang kamu ketahui tentang hidup rohani?	menyatakan kehidupan rohani adalah berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi
2	Apa saja contoh kehidupan rohani yang sering kamu lakukan?	berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi, berkatekese, kuis Kitab Suci.
3	Apa saja kegiatan rohani yang bisa kamu lakukan di sekolah?	sekami, natal bersama, membaca Kitab Suci
4	Setelah kamu melakukan kegiatan-kegiatan rohani tersebut apa yang kamu rasakan dalam hidupmu?	Setelah melakukan kehidupan rohani narasumber merasa bahagia dan senang.

Narasumber : Febrianti Jesika Paru

Jabatan : Siswa kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu pahami atau yang kamu ketahui tentang hidup rohani?	menyatakan kehidupan rohani adalah berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi
2	Apa saja contoh kehidupan rohani yang sering kamu lakukan?	berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti perayaan ekaristi, berkatekese, kuis Kitab Suci.
3	Apa saja kegiatan rohani yang bisa kamu lakukan di sekolah?	sekami, natal bersama, membaca Kitab Suci
4	Setelah kamu melakukan kegiatan-kegiatan rohani tersebut apa yang kamu rasakan dalam hidupmu?	Setelah melakukan kehidupan rohani narasumber merasa bahagia dan senang.

Lampiran (3) Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara guru agama katolik



Gambar 2. Wawancara wali kelas



Gambar 3. Wawancara murid (1)



Gambar 4. Wawancara murid (2)



Gambar 5. Wawancara murid (3)



Gambar 6. Wawancara murid (4)



Gambar 7. Wawancara murid (5)



Gambar 8. Wawancara murid (6)



Gambar 9. Wawancara murid (7)



Gambar 10. Wawancara murid (8)

Lampiran (4)



STIPAR ENDE

SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSHA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende, TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127 e-mail: info@stiparende.ac.id, Website: www.stiparende.ac.id

Nomor : 455 / D-1 / Stipar / E / XI / 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDK SOLO
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan
Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

NIM : 2987
Mahasiswa : YOSEFINA METE

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: Peran Guru Agama Katolik Dalam Meningkatkan Disiplin Hidup Rohani Peserta Didik SDK Solo Kelas V, dari tanggal 02 -14 November 2023

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 02 November 2023

Mengetahui
Ketua Prodi


Ignasius Suswakara, S.Fil.,M.Th
NIDN : 2730098301